

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR GO PUBLIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2017 – 2021

Antrikus Wetipo¹, Sairun Simanullang², Krismi Dewi³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Tama Jagakarsa, Jakarta, Indonesia

¹ywetipoaw@gmail.com, ²sairunsimanullans11@gmail.com, ³krismidewi18@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini tujuan untuk Menganalisis Faktor-Faktor Tingkat Bunga, Earning Per Share, Deviden Payout Rasio, Return on Assets, Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Go Publik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa Variabel Tingkat Suku Bunga secara persial berpengaruh positif signifikan dan simultan dimana t tabel sebesar 1,708 dan t hitung sebesar 2,082 terhadap Harga Saham. Variabel EPS secara persial berpengaruh positif signifikan dan simultan dimana t tabel nilai sebesar 1,708 dan t hitung sebesar 2,194 terhadap Harga Saham. Variabel DPR secara persial tidak berpengaruh dengan nilai positif signifikan dimana t tabel 1,708 sedangkan nilai t hitung sebesar 1,569 terhadap Harga Saham. Variabel ROA secara persial tidak berpengaruh positif signifikan dimana nilai t tabel sebesar 2,485 sedangkan nilai t hitung sebesar 1,203 terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Go Publik Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kata kunci: Suku Bunga, Earning Per Share, Deviden Payout Rasio, Return on Asset's, Harga Saham

Article History

Received: Oktober 2024

Reviewed: Oktober 2024

Published: Oktober 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. PENDAHULUAN

Harga saham adalah daftar hasil dari para industri/perusahaan modern. Melanjutkan pengerjaan presentasi bisnis/perusahaan akan meningkatkan biaya penawaran bisnis/perusahaan yang terlibat. Kenaikan harga saham akan sejalan dengan pertumbuhan jumlah investor sebagai pendukung keuangan.

Pendukung keuangan ketika mengelola uang secara efektif modal mereka ingin memperoleh keuntungan, maka sebelum perencanaan keuangan yang efektif, pendukung keuangan modal mereka terlebih dahulu perlu mengetahui elemen-elemen yang mempengaruhi biaya saham. Setelah menyadari faktor-faktor tersebut, maka penting bagi investor untuk dapat mengantisipasi harga saham mulai saat ini sehingga investor dapat

terhindar dari kerugian dalam spekulasinya, karena setiap usaha pasti mempunyai pertaruhan.

Seberapa besar manfaat yang diperoleh suatu organisasi dapat menggambarkan perkembangan perusahaan tersebut. Jika keuntungan yang diperoleh perusahaan besar dan berkembang, maka seharusnya kondisi perusahaan juga bagus. Keadaan besar ini juga akan berdampak pada dampak pendukung terhadap pasar modal, yang diartikan sebagai peningkatan nilai, permintaan dan volume perdagangan penawaran tersebut di pasar modal.

Tak hanya itu, kondisi keuangan penjamin juga dapat mempengaruhi harga penawaran dari perusahaan pendukung yang bersangkutan. Keadaan moneter seperti itu dapat mempengaruhi gambaran perusahaan menurut calon pendukung keuangan, sehingga calon pendukung keuangan akan menaruh modalnya dalam bentuk saham di perusahaan.

Selain itu, kondisi keuangan pemberi dana juga dapat berdampak pada biaya penawaran perusahaan penjamin. Situasi keuangan ini dapat memberikan gambaran umum kepada calon donor tentang organisasi berdasarkan perkiraan tingkat pendanaan, sehingga mendorong mereka untuk mengalokasikan dana mereka ke bagian organisasi.

Keinginan calon investor untuk menaruh modalnya pada organisasi yang bertanggung jawab adalah salah satu perspektif yang dapat dipengaruhi oleh biaya saham. Untuk menempatkan bagian dalam organisasi yang bertanggung jawab, hal itu akan menyebabkan banding atas tawaran ini. Popularitas menyebabkan kenaikan biaya penawaran tersebut di pasar modal. Kemudian lagi, dengan asumsi harga saham suatu perusahaan dianggap sangat tinggi di pasar modal sehingga investor lebih memilih untuk tidak membeli penawaran ini, atau pada akhirnya, minat investor terhadap penawaran ini berkurang. Akibatnya, bagian organisasi kehilangan nilai dan pengeluaran lainnya mulai seimbang. Dalam hal ini, tentu saja, minat dan ketersediaan pendanaan terhadap penawaran yang direkomendasikan mempengaruhi porsi pengeluaran perusahaan.

Dari sudut pandang minat dan penawaran, namun terdapat perbedaan sudut pandang yang berdampak pada harga penawaran perusahaan-perusahaan yang membuka diri terhadap dunia Perdagangan Saham Indonesia. Teknik lain yang dapat digunakan untuk memahami dan mempertimbangkan variabel-variabel yang mempengaruhi harga saham berasal dari faktor-faktor penting. Dalam membuat model estimasi biaya saham berdasarkan perspektif dasar, langkah penting adalah membedakan faktor-faktor utama seperti transaksi, peningkatan transaksi, angsuran, strategi keuntungan, dan sebagainya, yang seharusnya dipengaruhi oleh biaya saham.

Agar dapat menyelesaikan evaluasi berdasarkan perspektif penting, pendukung keuangan pada awalnya harus memiliki data pendukung, misalnya, meninjau data moneter modern, data transaksi, data perkembangan transaksi, atau data lain yang diperlukan. Pendukung keuangan sering kali mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian karena data yang dibutuhkan kurang dan kurang sehingga pendukung keuangan tidak dapat menyelesaikan penilaian harga penawaran. Rata-rata, kehadiran pendukung keuangan

dipandang sangat penting dalam pergantian peristiwa dan perkembangan organisasi. Salah satu tujuan organisasi dalam memberi dan menjual bagiannya adalah organisasi memerlukan modal. Oleh karena itu, aturan keterusterangan harus dijalankan oleh organisasi, karena tugas organisasi mencakup berbagai pihak, termasuk pemberi dana. Dengan data terbuka ini, para pendukung keuangan memiliki gambaran menyeluruh tentang organisasi yang membuka diri terhadap dunia serta situasi ekonomi yang penting bagi mereka dalam mengejar pilihan spekulasi.

Penelusuran ini fokus pada faktor-faktor penting seperti persentase biaya pinjaman, laba per saham, proporsi pembayaran laba, dan return on resources atas biaya penawaran lembaga-lembaga publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

2. METODOLOGI

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, penelitian yang menekankan pada analisis data-data numerik yang diolah dengan metode statistik. Populasi yang menjadi subjek penelitian termasuk sampel. Enam (6) perusahaan manufaktur go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menjadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini. (BEI) Jakarta, Jalan. Jend. Sudirman kav 52- 53, RT. 5/ RW. 3, Senayan, Kec. Kby. Baru, kota jakarta selatan, Wilayah khusus Ibukota Jakarta 12190.

3. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

a. Uji Statistik Deskriptif

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptives

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tingkat Bunga (X1)	30	5,5	675,0	353,496	283,3872
EPS (X2)	30	24400,0	75181874143,0	14469884930,330	24378231843,8026
DPR (X3)	30	1022,0	9974,0	4375,467	3133,2041
ROA (X4)	30	1104,0	9501,0	4064,067	2664,4298
Harga Saham (Y)	30	1208,0	2075000,0	406661,267	433647,2891
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Output spss 22, data sekunder telah diolah

Berdasarkan Hasil Uji Statistik Deskriptif diatas, Dapat kita Gambarkan distribusi data yang didapatkan oleh peneliti adalah:

- Variabel Tingkat Bunga (X1) dari data tersebut bisa di deskriptifkan bahwa nilai minimum 5,5 sedangkan nilai maksimum sebesar 675 dan rata-rata tingkat bunga di setiap bulannya sebesar 353,496. Standar deviasi data tingkat bunga 283,3872.
- Variabel *Earning Per Share* (X2) dari data tersebut bisa di deskriptifkan bahwa nilai minimum 244 sedangkan nilai maksimum dibulatkan menjadi sebesar 572 dan rata-

rata *earning per share* di setiap bulannya sebesar dibulatkan menjadi 145, standar deviasi data *earning per share* 243.

- c. Variabel *Deviden Payout Ratio* (X3) dari data tersebut bisa di deskriptifkan bahwa nilai minimum 1022 sedangkan nilai maksimum sebesar 9974 dan rata-rata *deviden payout ratio* di setiap bulannya sebesar 4375,467 Standar deviasi data deviden payout ratio 3133, 204.
- d. *Variabel Return on Assets* (X4) dari data tersebut bisa di deskriptifkan bahwa nilai minimum 1104 sedangkan nilai maksimum sebesar 9501 dan rata-rata *return on assets* di setiap bulannya sebesar 4064,067 Standar deviasi data return on assets 2664,4298.

Variabel harga saham (Y) dari data tersebut bisa di deskriptifkan bahwa nilai minimum 1208 sedangkan nilai maksimum sebesar 2075 dan rata-rata harga saham di setiap bulannya sebesar 4067. Standar deviasi data tingkat bunga 43365.

b. Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	366473,21852943
Most Extreme Differences	Absolute	,178
	Positive	,178
	Negative	-,069
Test Statistic		,178
Asymp. Sig. (2-tailed)		,016 ^c

- a. Test distribution is Normal.
 - b. Calculated from data.
 - c. Lilliefors Significance Correction.
- Sumber : Output spss 22, data sekunder telah diolah

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini menunjukkan nilai signifikan Kolomogorov-Smirnov sebesar 0,016 yakni lebih besar dibandingkan 0,05. Maka dapat disimpulkan seluruh data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

c. Uji Multikolinearitas

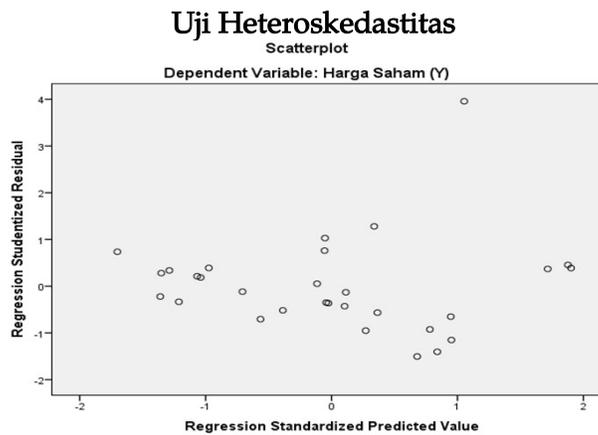
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Tingkat Bunga (X1)	,936	1,068
EPS (X2)	,983	1,017
DPR (X3)	,930	1,076
ROA (X4)	,905	1,105

Sumber : Output spss 22, data sekunder telah diolah

Dari data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat suku bunga, laba per saham, rasio pembayaran dividen, dan return on assets merupakan variabel independen yang diteliti. tidak memiliki nilai tolerance > 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antara variabel independen. Dan pada nilai Variance Inflation Factor (VIF) menunjukkan hal yang sama yakni tidak ada variabel independen yang memiliki nilai < 10. Maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini model regresi yang digunakan tidak terjadi multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastitas



Sumber : Output spss 22, data sekunder telah diolah

Berdasarkan gambar diatas terdapat grafik scatterplot Yang menunjukkan data tersebut tersebar diatas dan dibawah angka nol (0) dan pada sumbu Y tidak terdapat bentuk pola pada penyebaran data tersebut. Maka dapat disimpulkan pada penelitian ini tidak terjadi heterosekadestisitas pada model persamaan regresi dan dapat dikatakan model regresi ini dapat digunakan atau layak untuk memprediksi harga saham berdasarkan variabel yang mempengaruhinya, yakni *earning per share, deviden payout ratio, return on assets*.

e. Uji Regresi Berganda

Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	88381,195	183108,686		,483	,634
Tingkat Bunga (X1)	556,629	267,306	,364	2,082	,048
EPS (X2)	6,654E-6	,000	,374	2,194	,038
DPR (X3)	38,062	24,263	,275	1,569	,129
ROA (X4)	-34,769	28,911	-,214	-1,203	,240

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber : Hasil pengolahan spss V.22

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat dilihat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = 88381,195 + 556,629 X_1 + 6,654 X_2 + 31,062 X_3 + (-34,769) X_4$$

- 1) Variabel harga saham akan bernilai positif sebesar 88381.195 jika variabel tingkat bunga, laba per saham, rasio pembayaran dividen, dan return on assets diasumsikan nol. Hal ini dikarenakan nilai konstanta 88381.195 bertanda positif.
- 2) Koefisien regresi tingkat suku bunga yang bertanda positif sebesar 556,629 menunjukkan bahwa tingkat suku bunga (X1) berpengaruh positif terhadap harga saham Y di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 3) Dengan nilai positif sebesar 6,654 untuk koefisien regresi earnings per share, maka dapat disimpulkan bahwa laba X2 berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 4) Koefisien regresi Dividen Payout Ratio yang bernilai positif sebesar 38,062 menunjukkan bahwa Dividen Payout Ratio (X3) mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham pelaku usaha di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 5) Koefisien regresi return on assets menghasilkan nilai negatif sebesar -34,769 yang menunjukkan bahwa return on assets (X4) berdampak buruk terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

f. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,535 ^a	,286	,172	394703,7358

Sumber : hasil Pengolahan spss v.22

Nilai Adjust R Square yang dihasilkan menunjukkan bahwa total persentase variance variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 0,286 atau 28,6% berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan software SPSS. Hal ini menunjukkan bahwa 28,6% variabel yang mempengaruhi harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah signifikan, dan sisanya sebesar 7,14% adalah faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Analisis dan Interpretasi (Pembahasan)

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa tingkat suku bunga, laba per saham, rasio pembayaran dividen, dan return on assets semuanya mempunyai pengaruh yang baik terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji parsial (T) menunjukkan bahwa tingkat suku bunga, laba per saham, rasio pembayaran dividen,

dan return on assets berpengaruh baik dan signifikan terhadap harga saham peserta korporasi di Bursa Efek Indonesia.

Hasil uji T menunjukkan bahwa harga saham perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berpengaruh secara signifikan dan menguntungkan. Hal ini sesuai dengan uraian berikut ini:

1. Temuan penelitian dengan menggunakan analisis SPSS versi 22 menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan substansial antara variabel suku bunga (X_1) dan harga saham (Y).
2. Hasil penelitian dengan analisis SPSS versi 22 menunjukkan bahwa hubungan antar variabel (X_3 dan Y) mempunyai pengaruh positif signifikan baik terhadap harga saham (Y) maupun terhadap laba saham.
3. Hasil penelitian dengan menggunakan analisis SPSS versi 22 menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel (X_3 dan Y) terhadap dividen payout ratio (X_C) dan harga saham (Y).
4. Hasil penelitian dengan menggunakan analisis SPSS versi 22 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel (X_4) dengan variabel (Y) tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap return on assets (Y).

Hal ini sesuai dengan penelitian saya Antrikus Wetipo (2023) yang menemukan bahwa harga saham pada perusahaan Go Public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 hingga 2021 dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh sebagian ROA dan ROE. Sementara itu, DER, CR, dan NPM tidak mempunyai dampak yang berarti.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan yang dilakukan dengan menggunakan software SPSS, Suku Bunga, Earnings Per Share, Dividend Payout Ratio, dan Return On Assets berpengaruh baik dan besar terhadap Harga Saham Perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan penelitian statistik, kesimpulan ini mengkaji bagaimana perubahan harga saham sepanjang periode 2017–2021 dipengaruhi oleh tingkat suku bunga, laba per saham, rasio pembayaran dividen, dan laba atas asset.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, M.2015. *Manajemen Investasi : Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: Dipublish.
- Dewi, A.D.P., Suaryana, A.N.G.I. 2013. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana: Pengaruh EPS, DER, dan PBV terhadap Harga Saham. Vol. 4. No. 27 01 : 215-229, diakses Maret 2019
- Fahmi, I. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Alfabeta: Bandung.
- Fahmi, I. 2015. Pengantar Pasar Modal. Edisi 1. Alfabeta. Bandung.
- Gousali, 2013. Manajemen Sumber Daya Manusia.

- Handoko, T.N. 2017. *Manajemen. Jilid II. BPFE*: Yogyakarta.
- Hartono, J. 2016. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi. Edisi Kesepuluh*. Yogyakarta.
- Hasibuan, M. S. P. 2016. *Manajemen (Dasar, Pengertian, dan masalah)*. PT Bumi Aksara : Jakarta.
- Hikmah. 2018. *Journal Of Management & Business: Influence Profitability Ratio and Stock Price Oil and Gas Company in Indonesia Stock Exchange*. Vol. 2. No. 1 : 56-72, diakses 28 Maret 2019.
- Lestari, TN. 2018. *E-Jurnal Manajemen Surakarta: Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di BEI*. Vol. 4 No 02 : 1-6, diakses 25 Maret 2019.
- Muhardi, R. 2013. *" Analisis Laporan Keuanngan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rahmadewi, WP. 2018. *E-Jurnal Manajemen Unud: Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE terhadap harga Saham di Bursa Efek Indonesia*. Vol. 7, No. 04 : 2106-2133, diakses 24 Maret 2019.
- Hery, 2016:3, *pengertian laporan keuangan (jurnal*. <https://dspace.uui.ac.id/>
<https://perpustakaan.pancabudi.ac.id>
- Sugiyono. 2016. *"Metode Penelitian Manajemen"*. Bandung: Alfabeta. Undang-undang No.8 Tahun 1995 *Tentang Pasar Modal*.
- Zaki, M., Islahuddin., dan Shabri, M. 2017. *Master Of Accounting Post graduate Program Of Syiah Kuala University in Banda Aceh: Pengaruh Profitabilitas, Leverage Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014*.
- sugiyono, (2016), *Teknik Pengumpulan Data definisi Primer dan sekunder R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: alfabeta
- Ghazali, I. (2018). *Pengertian Uji Determinasi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghazali, I. (2018:98). *Pengertian Uji T*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Bank Indonesia. 2019. www.bi.go.Id Diakses pada hari sabtu, 01 Juni 2019 jam 12:00 WIB
- Bursa Efek Indonesia.2013. *Laporan Keuangan Tahunan*. <https://finance.yahoo.com> Diakses pada hari selasa, 02 April 2019 jam 15:22 WIB.
- Bursa Efek Indonesia. 2019. *Laporan Keuangan Tahunan 2017, 2018, 2019 ,2020, 2021*.
<https://www.idx.co.id> Diakses pada hari Jum'at, 31 mei 2019 jam 13:00 WIB.